

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Di tingkat metodologi dikenal ada dua madzab penelitian. Pertama penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif atau yang lebih dikenal dengan sebutan “Pendekatan Penelitian Kuantitatif”. Kedua, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif atau biasa dikenal dengan sebutan “Pendekatan Penelitian Kualitatif”.⁴⁰

Metode kualitatif seperti didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).⁴¹

Sedangkan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.⁴²

⁴⁰Burhan Bungin, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 25.

⁴¹Lexy J. Moleong, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Jakarta, hal. 3.

⁴²Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 44

Berpijak dari penjelasan diatas, pengertian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambar, melukiskan sekaligus menganalisa suatu fenomena sosial tertentu secara lebih rinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian.

Didasari permasalahan yang menarik, maka penelitian deskriptif kualitatif mampu menjabarkan fenomena-fenomena yang ada. Maksudnya upaya yang telah ditata dengan metode ini akan dapat menjabarkan dan mendeskripsikan secara analitik.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan dan jenis deskriptif kualitatif, karena lebih tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian “Analisis Proses Pelatihan Calon Jama’ah Haji di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Jln. Sawunggaling Desa Jemundo RT 11 RW 03 No 66B Kecamatan Taman Kota Sidoarjo dengan obyek penelitiannya yang pertama adalah KH. Mudzakir selaku pembimbing pertama, penasehat dan pediri sekaligus pemilik KBIH Bahrul Falah, sedangkan obyek yang kedua adalah Dra. Hj. Umik Hanik, beliau adalah pembimbing kedua dan istri dari KH. Mudzakir.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data diterjemahkan sebagai istilah yang berasal dari kata

“*datum*” yang berarti fakta atau bahan-bahan keterangan.⁴³ Dalam rangka memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya agar dapat melengkapi kajian skripsi ini, penulis membutuhkan jenis data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang ada. Adapun data yang ada kaitannya dengan masalah yang peneliti angkat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dicatat untuk pertama kali. Dalam hal ini data yang akan dihimpun adalah bagaimana proses pelatihan calon jama'ah haji di KBIH Bahrul Falah. Data yang menjadi keperluan penelitian adalah:

- 1) Sejarah berdirinya KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo
- 2) Visi dan misi KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo
- 3) Tujuan pelaksanaan pelatihan di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo
- 4) Susunan kepengurusan di KBIH Bahrul Falah
- 5) Struktur organisasi KBIH Bahrul Falah
- 6) Job drescription KBIH Bahrul Falah
- 7) Jadwal pelaksanaan pelatihan di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo

b. Data Sekunder adalah data yang akan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Dalam hal ini yang dihimpun adalah

data yang bersangkutan dengan analisis proses pelatihan calon jama'ah haji. Jenis data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Yang bertanggung jawab ketika proses pelatihan di KBIH Bahrul Falah?
- 2) Program-program kegiatan pelatihan di KBIH Bahrul Falah?
- 3) Daftar calon jama'ah haji yang ikut pelatihan di KBIH Bahrul Falah?
- 4) Proses pelaksanaan pelatihan di KBIH Bahrul Falah?
- 5) Kendala yang dialami ketika proses pelatihan di laksanakan?
- 6) Siapa saja yang memberikan pelatihan pada calon jama'ah haji?

2. Sumber Data

Sumber data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah dari pengakuan beberapa informan dan temuan beberapa dokumen. Data-data tersebut antara lain:

a. Informan

Informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada peneliti.⁴⁴ Dalam penelitian ini disebutkan informan sebagai berikut:

- 1) KH. Mudzakir, beliau sebagai pendiri KBIH Bahrul Falah dan yang membimbing para calon jama'ah haji.
- 2) Hj. Umik Hanik, pembimbing sekaligus istri dari aba Mudzakir.

b. Dokumen

Selain informan, data lain yang ditemukan diperoleh dari kumpulan

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi V, Cetakan XII (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.)hal. 122

beberapa dokumen. Dokumen sendiri adalah data yang berupa tulisan atau catatan yang dibahas dalam penelitian yang berupa struktur dan pengurus serta program kerja dan data-data lain yang ada kaitannya dengan penelitian. Beberapa dokumen yang berhasil dikumpulkan peneliti adalah buku-buku referensi mengenai manajemen SDM, manajemen tenaga kerja, manajemen personalia, metode penelitian kualitatif, latihan dan pengembangan SDM dan dokumen-dokumen yang ada di KBIH Bahrul Falah seperti struktur organisasi, struktur kepengurusan, job description dan jadwal penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kali ini, saya sebagai peneliti membagi tahapan penelitian menjadi tiga tahap penelitian:

1. Tahap Pralapanan yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Menyusun rencana penelitian.

1) Latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian.

2) Definisi konsep

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih lapangan di KBIH Bahrul Falah yang bertempat di Jln. Sawunggaling Desa Jemundo RT 11 RW 03 No 66B Kecamatan Taman Kota Sidoarjo Telp (031) 7883371.

Dalam tahap ini peneliti mengurus perizinan pada fakultas dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian diteruskan kepada pimpinan KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti.

c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Pada tahap ini peneliti langsung meninjau keadaan lapangan dengan datang langsung ke KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo dan pimpinan KBIH Bahrul Falah untuk berbincang-bincang dengan beliau serta mempelajari kebiasaan-kebiasaan yang terjadi di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo.

d. Memilih dan memanfaatkan informasi

Untuk mengetahui informasi tentang KBIH Bahrul Falah tersebut, maka dibutuhkan beberapa informasi yang mengerti dan faham tentang KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo tersebut.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Untuk pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu. Dalam hal ini peneliti membatasi lapangan penelitian pada Lembaga KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo. Selain itu peneliti mengumpulkan serta mencatat data yang memang diperlukannya untuk selanjutnya di analisis intensif.

3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh atau data yang diperlukan selama masa penelitian masih acak, ada yang berasal dari observasi, wawancara, dokumen, dan sebagainya. Maka disinilah diperlukan adanya analisis data sehingga data bisa ditafsir. Dapat diketahui betapa pentingnya analisa data walaupun kedudukannya tidak bisa dipisahkan dengan tahapan lainnya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan ini bagi peneliti dimanfaatkan untuk studi akademis, karena sudah menjadi salah satu syarat untuk mengadakan penelitian dan penulisan laporan setiap kali mahasiswa akan mengakhiri masa studinya. Penulisan laporan merupakan tahapan terakhir, jadi merupakan wadah penyajian data secara analisis deskriptif yang telah dikumpulkan dan ditafsir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara yang memberikan

jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, metode interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, yaitu antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden.⁴⁶

Data yang diperoleh melalui wawancara adalah:

- a. Latar belakang berdirinya KBIH Bahrul Falah
- b. Sejarah berdirinya KBIH Bahrul Falah
- c. Visi dan misi KBIH Bahrul Falah
- d. Manfaat diadakannya pelatihan bagi calon jama'ah haji di KBIH Bahrul Falah
- e. Tujuan proses pelaksanaan pelatihan di KBIH Bahrul Falah

Dalam proses ini, hasil ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut ialah wawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara.

Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara semi terstruktur. Adapun metode wawancara semi terstruktur adalah metode wawancara yang daftar pertanyaannya bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tidak harus selalu sama pertanyaannya kepada setiap informan.

⁴⁵Lexi J. Moleong, 2009, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal.166.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 231.

Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang valid. Untuk wawancara ini peneliti banyak memberikan pertanyaan kepada:

- a. KH. Mudzakir selaku pemilik KBIH Bahrul Falah.
- b. Hj. Umik Hanik selaku pembimbing calon jama'ah haji di KBIH Bahrul Falah

Oleh sebab itu informasi dalam hal ini dapat menjawab apa yang dipertanyakan oleh peneliti tanpa adanya keraguan karena wawancara dilakukan dengan wawancara mendalam yaitu wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data, merupakan suatu pembantu uraian dari metode observasi.⁴⁷

2. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah salah satu tehnik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung atau tidak langsung.⁴⁸ Sedangkan menurut *Sutrisno Hadi* “Metode observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.⁴⁹

Data yang diperoleh melalui pengamatan adalah:

- a. Lokasi KBIH Bahrul Falah

⁴⁷ Burhan Bungin, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*, Logos, Jakarta, Hal. 62

⁴⁸ Muhammad Ali, 1985, *Penelitian Pendidikan, Prosedur Dan Strategis*, Angkasa, Bandung, hal. 81.

⁴⁹ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 166.

- b. Fasilitas yang di miliki KBIH Bahrul Falah ketika pelatihan
- c. Proses pelaksanaan pelatihan dari awal hingga akhir

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diteliti. Dari observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Pengumpulan data dengan cara ini peneliti dituntut supaya terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu KBIH Bahrul Falah. Karena peneliti harus memandang yang diobservasi sebagai subyek, apakah proses pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik atau tidak.⁵⁰

Dengan demikian, peneliti akan membuat pengamatan untuk memperoleh data tentang kondisi atau situasi di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵¹

Penelitian melihat dan mencatat dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, yakni sumber-sumber yang ada hubungannya dengan segala macam bentuk pelatihan dan bimbingan

⁵⁰ Noeng Muhadjir, 1996, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasih, Yogyakarta, Hal. 115

⁵¹ Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian*, PT. Rieneka Cipta, Jakarta, hal. 231.

calon jama'ah haji di KBHI Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo. Data yang diambil nantinya adalah data peserta KBIH dari tahun ke tahun serta data jadwal proses perkembangan pelatihan yang sudah di laksanakan.

Data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah:

- a. Visi dan misi KBIH Bahrul Falah
- b. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan di KBIH Bahrul Falah
- c. Strukur Organisasi KBIH Bahrul Falah
- d. Job Description KBIH Bahrul Falah
- e. Struktur kepengurusan KBIH Bahrul Falah
- f. Data peserta yang ikut pelatihan di KBIH Bahrul Falah

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dijabarkan di atas, maka dapat diringkas pada tabel berikut:

Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data

No	Obyek / Data	TPD
1.	Sejarah dan latar belakang berdirinya KBIH Bahrul Falah	W+D
2.	Visi dan misi KBIH Bahrul Falah	W
3.	Manfaat diadakannya pelatihan bagi calon jama'ah haji di KBIH Bahrul Falah	W
4.	Tujuan proses pelaksanaan pelatihan di KBIH Bahrul Falah	W
5.	Lokasi KBIH Bahrul Falah	O

6.	Fasilitas yang di miliki KBIH Bahrul Falah ketika pelatihan	O
7.	Proses pelaksanaan pelatihan dari awal hingga akhir	W+O
8.	Struktur Organisasi di KBIH Bahrul Falah	D
9.	Job description di KBIH Bahrul Falah	W+D
10.	Struktur kepengurusan di KBIH Bahrul Falah	D
11.	Jadwal pelaksanaan pelatihan di KBIH Bahrul Falah	D
12.	Data peserta yang ikut pelatihan di KBIH Bahrul Falah	D

Keterangan :

TPD : Teknik Pengumpulan Data O : Observasi / Pengamatan

W : Wawancara D : Dokumentasi

F. Teknik Validasi Data

Agar data dalam penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini dibutuhkan pengecekan keabsahan data. Teknik pemeriksaan data tersebut dengan cara Triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk tingkat pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵²

Teknik analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data diperoleh, tujuan analisis data ialah untuk menyederhanakan data, sehingga mudah untuk membaca data yang telah diolah.⁵³ Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis induktif digunakan karena beberapa alasan:

- a. Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sebagaimana yang terdapat dalam data.
- b. Analisis induktif lebih dapat membuat hubungan penelitian dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akan tabel.
- c. Analisis induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada suatu latar lainnya.
- d. Analisis induktif lebih dapat pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan.

⁵²Noeng Muhadjir, 1996, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, hal. 104.

⁵³Hermawan Wasito, 1995, *Pengantar Metode Penelitian*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hal. 89.

- e. Analisis demikian dapat menghitung nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.⁵⁴

Analisis data dilakukan penelitian dimulai dari pengumpulan data mengenai pelatihan dan bimbingan calon jama'ah haji yang kemudian dilanjutkan untuk berupaya menemukan teori dari data.

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 5.